

Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Mengungkap Peran Moderator Kualitas Audit dalam Hubungan Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan

Rana Melati Maukonda^{1*}, Prihat Assih², Edi Subiyantoro³

^{1,2,3} Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Merdeka Malang, Indonesia

ARTICLE INFO

JEL Classification:
E44, G32, M42

Korespondensi:

Rana Melati Maukonda
(ranamaukonda@gmail.com)

Received: 27-12-2023

Revised: 28-01-2023

Accepted: 20-02-2024

Published: 28-02-2024

Keywords:

Audit Quality,
Company Size,
Firm Value,
Leverage,
Profitability

Sitasi:

Maukonda, R., Assih, P., &
Subiyantoro, E. (2024).

Mengoptimalkan Nilai Perusahaan:
Mengungkap Peran Moderator
Kualitas Audit dalam Hubungan
Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran
Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi &
Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 25-38.

<https://doi.org/10.35838/jrap.2024.01.01.03>



This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-ShareAlike 4.0
International License.

ABSTRACT

This research delves into assessing the influence of Leverage, as indicated by the Debt to Asset Ratio (DAR), Profitability, measured by Earnings Per Share (EPS), and Company Size on Firm Value in the context of Processed Foods firms listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2022. Additionally, it introduces Audit Quality, gauged by Industry Specialization Auditor, as a moderating variable in this analysis. The study applied a purposive sampling approach, selecting a sample of 19 Processed Foods companies. The quantitative data were collected from annual financial reports available on the Indonesia Stock Exchange website and subsequently subjected to analysis employing Multiple Linear Regression and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS version 27. The findings of the study reveal that Leverage and Profitability significantly and positively impact Firm Value. However, Company Size exhibits a significant negative effect. Notably, Audit Quality does not appear to moderate the relationships between Leverage and Profitability with Firm Value. In contrast, it does moderate the influence of Company Size on Firm Value. These outcomes provide valuable insights into the dynamics at play within the Processed Foods industry, offering potential guidance for decision-makers seeking to enhance company performance and overall value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Leverage (diukur dengan DAR - Debt to Asset Ratio), Profitabilitas (diukur dengan EPS - Earnings Per Share), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dalam konteks perusahaan subindustri makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Selain itu, penelitian ini memasukkan Kualitas Audit, yang diukur dengan Auditor Spesialisasi Industri, sebagai variabel pemoderasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang menghasilkan sampel terdiri dari 19 perusahaan makanan olahan. Data kuantitatif yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dapat diunduh dari situs web Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan memiliki dampak negatif yang signifikan. Pentingnya diungkapkan bahwa Kualitas Audit tidak tampak memoderasi hubungan antara Leverage dan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Namun, dalam kasus Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit tampak memoderasi dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang interaksi faktor-faktor ini dalam konteks industri makanan olahan, dan dapat membantu para pengambil keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan mereka.

1. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, telah lama

menjadi pusat perhatian bagi investor dari dalam dan luar negeri. Kekayaan alam yang mencakup pertanian, pertambangan,

kehutanan, dan sektor perikanan telah memberikan landasan ekonomi yang kuat bagi Indonesia. Selain itu, lokasinya yang strategis di Asia Tenggara membuatnya menjadi pasar yang menjanjikan untuk pertumbuhan bisnis dan investasi (Komalasari, 2022). Investasi asing yang masuk ke Indonesia berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ini.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat telah mendorong pertumbuhan sektor korporasi di Indonesia. Perusahaan-perusahaan besar dan kecil tumbuh subur di berbagai sektor, termasuk industri makanan olahan yang merupakan bagian integral dari rantai pasokan pangan nasional dan global. Seiring dengan perkembangan perusahaan, persaingan di antara mereka menjadi semakin ketat. Untuk tetap eksis dan berkembang, perusahaan harus tidak hanya mempertahankan laba dalam jangka pendek, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Ampriyanti & Merkusiwati, 2016).

Nilai perusahaan merupakan indikator kunci dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan (Anik, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan potensi investasi yang menarik dan prospek pertumbuhan yang kuat. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik karena mereka percaya bahwa investasinya akan menghasilkan pengembalian yang tinggi.

Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi juga menguntungkan pemegang saham perusahaan (Samosir et al, 2022). Ketika nilai perusahaan naik, pemegang saham dapat mengharapkan pengembalian investasi yang lebih besar dan dividen yang lebih tinggi. Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama bagi perusahaan yang go public di pasar saham. Mereka berusaha untuk memastikan bahwa saham mereka memiliki harga yang tinggi dan nilai yang stabil.

Kualitas audit juga memiliki dampak besar pada persepsi investor terhadap perusahaan dan harga sahamnya. Investor mengandalkan informasi keuangan yang

diaudit secara independen untuk membuat keputusan investasi mereka (Ratrieka et al., 2018). Jika kualitas audit buruk atau jika ada keraguan tentang integritas informasi keuangan, investor mungkin akan enggan berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut.

Meskipun pentingnya nilai perusahaan dan kualitas audit telah diakui secara luas, masih ada ketidakjelasan dalam literatur tentang bagaimana faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri makanan olahan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki alasan yang kuat untuk dilakukan, yakni membawa pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara Leverage (diukur dengan Debt to Asset Ratio), Profitabilitas (diukur dengan Earnings Per Share), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, serta dampak Kualitas Audit (diukur dengan Auditor Spesialisasi Industri) sebagai variabel moderasi dalam industri ini.

Pertama-tama, Leverage merupakan faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi (Mardaningsih & Lasmana, 2022). Tingkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, dan investor cenderung melihat perusahaan dengan kewajiban finansial yang lebih tinggi dengan skeptis. Namun, ada juga argumen bahwa tingkat hutang yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dipercayai oleh kreditur dan bank dalam mengelola hutangnya dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana Leverage mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri makanan olahan di Indonesia.

Kedua, Profitabilitas adalah faktor kunci dalam menilai kinerja perusahaan dan menarik minat investor (Hartawati et al., 2018). Perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena potensi pengembalian investasi yang besar. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan dalam industri makanan olahan di Indonesia (Harnovinsah et al., 2023).

Ketiga, Ukuran Perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih dapat diandalkan dan memiliki akses yang lebih besar ke pendanaan internal dan eksternal. Oleh karena itu, memahami bagaimana Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah hal yang penting (Annisa et al., 2023).

Terakhir, Kualitas Audit adalah faktor kunci dalam memastikan kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang disediakan oleh perusahaan (Butar & Stefy, 2023). Dalam konteks ini, Auditor Spesialisasi Industri diukur sebagai indikator Kualitas Audit. Pengaruh Kualitas Audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan perlu diteliti lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana auditor industri dapat mempengaruhi hasil keuangan dan nilai perusahaan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini dan interaksinya, perusahaan makanan olahan di Indonesia dapat membuat keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan mereka. Selain itu, investor juga dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan berdasarkan data yang lebih akurat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki alasan yang kuat untuk dilaksanakan dan diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman ekonomi dan bisnis di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, serta dampak moderasi Kualitas Audit pada hubungan tersebut dalam konteks industri makanan olahan di Indonesia. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan?; 2) Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?; 3) Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?; 4) Apakah Kualitas Audit memoderasi pengaruh Leverage terhadap

Nilai Perusahaan?; 5) Apakah Kualitas Audit memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan? ; 6) Apakah Kualitas Audit memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?

Penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) Menganalisis pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan dalam industri makanan olahan di Indonesia. 2) Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dalam konteks industri yang sama. 3) Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di sektor ini. 4) Menganalisis dampak moderasi Kualitas Audit pada pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan. 5) Menganalisis dampak moderasi Kualitas Audit pada pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 6) Menganalisis dampak moderasi Kualitas Audit pada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri makanan olahan di Indonesia, serta peran penting Kualitas Audit dalam proses ini.

2. TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Audit memiliki peran penting dalam memastikan keandalan dan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan (Ayem & Wulandari, 2023). Terutama dalam konteks pasar modal, kualitas audit menjadi faktor yang sangat relevan karena dapat memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan.

Kualitas audit adalah salah satu komponen kunci dalam pengawasan dan pengawasan perusahaan yang go public. Auditor independen bertanggung jawab untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan, terutama investor, bahwa laporan tersebut adalah representasi yang akurat dan dapat diandalkan dari kinerja perusahaan (Ismiyati, 2019). Kualitas audit melibatkan aspek

keakuratan, ketelitian, dan integritas audit tersebut. Auditor yang berkualitas tinggi akan mampu mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam laporan keuangan dan memiliki kemandirian serta integritas untuk melaporkannya. Kualitas audit yang tinggi juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang industri dan risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan klien.

Leverage merujuk pada penggunaan dana pinjaman dalam struktur modal perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, leverage menjadi salah satu faktor utama yang diuji dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Leverage yang tinggi dapat menunjukkan risiko yang lebih tinggi karena perusahaan bergantung pada hutang untuk mendanai operasinya (Lausiri, 2022). Tingkat hutang yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko default, yang dapat memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa leverage tinggi dapat dianggap sebagai sinyal negatif, mengindikasikan risiko yang tinggi, terutama jika tidak diimbangi dengan kualitas audit yang tinggi yang dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan perusahaan adalah akurat.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Laba yang tinggi dapat dianggap sebagai indikator kinerja yang kuat dan dapat memengaruhi nilai perusahaan (Riswandi & Yuniarti, 2020). Dalam konteks penelitian ini, profitabilitas menjadi faktor penting yang diuji dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Namun, terdapat potensi konflik keagenan, di mana manajemen perusahaan mungkin memiliki insentif untuk memanipulasi laporan keuangan untuk menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi daripada yang sebenarnya. Dalam hal ini, kualitas audit dapat berperan dalam meminimalisir konflik keagenan dengan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kinerja yang sebenarnya.

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional dan cakupan pasar perusahaan. Ukuran yang lebih besar dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena dapat mengindikasikan stabilitas, akses ke sumber daya yang lebih besar, dan kemampuan perusahaan untuk bersaing (Riskiani & Yanto, 2020). Dalam konteks penelitian ini, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang diuji dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Namun, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada industri dan faktor-faktor eksternal lainnya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk berinvestasi dan mengembangkan bisnis mereka, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Kualitas audit yang tinggi dapat memperkuat hubungan antara faktor-faktor ini dengan nilai perusahaan dengan memberikan keyakinan kepada investor bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan adalah akurat dan dapat diandalkan. Sebaliknya, kualitas audit yang rendah dapat memperlemah hubungan ini dengan meningkatkan ketidakpastian dan risiko yang dirasakan oleh investor.

Hal ini menggarisbawahi pentingnya kualitas audit dalam konteks hubungan antara leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dalam industri makanan olahan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Kualitas audit yang tinggi dapat memengaruhi bagaimana faktor-faktor ini berdampak pada nilai perusahaan, dengan memberikan keyakinan kepada investor dan mengurangi ketidakpastian. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dalam kerangka ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas faktor-faktor yang saling terkait ini dan kontribusi kualitas audit dalam konteks pengambilan keputusan investasi dan evaluasi risiko. Maka dari adanya telaah teori diatas, berikut adalah uraian pengembangan hipotesisnya:

a. Terdapat pengaruh antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 1)

Diasumsikan bahwa terdapat suatu hubungan antara tingkat Leverage, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), dengan Nilai Perusahaan. Leverage, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan melalui hutang, mungkin memiliki dampak tertentu pada nilai perusahaan. Tingkat hutang yang lebih tinggi dapat memengaruhi perilaku investor dan persepsi pasar terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rahayu, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara Leverage dan Nilai Perusahaan dapat diobservasi dan dianalisis secara lebih mendalam.

b. Terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 2)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menjadi perhatian yang mendasar dalam analisis keuangan dan evaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya, dan faktor ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebagian berpendapat bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang stabil (Budianto & Dewi, 2023). Namun, sudut pandang lain berargumen bahwa hubungan tersebut mungkin tidak selalu positif, tergantung pada berbagai faktor seperti risiko dan struktur industri. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, hipotesis diajukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

c. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 3)

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah aspek penting yang menjadi perhatian dalam analisis keuangan dan manajemen perusahaan. Ukuran Perusahaan mencerminkan dimensi dan skala

operasional perusahaan, yang memiliki potensi untuk memengaruhi nilai perusahaan secara beragam. Teori dan literatur sebelumnya menunjukkan adanya dasar yang kuat untuk menduga bahwa Ukuran Perusahaan dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Faktor-faktor seperti akses terhadap sumber daya, reputasi, struktur permodalan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, dan dengan demikian, dapat memiliki implikasi pada penilaian nilai perusahaan (Susilo, 2023).

d. Kualitas Audit memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 4)

Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan hutang dalam struktur keuangannya dan sekaligus mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban hutangnya. Perusahaan yang memiliki tingkat Leverage yang tinggi mungkin dihadapkan pada risiko keuangan, yang dapat mendorong mereka untuk melakukan manipulasi dalam penyajian laporan keuangannya guna menghindari pelanggaran perjanjian hutang. Tindakan memanipulasi laporan keuangan ini dapat merugikan perusahaan dan berpotensi memengaruhi Nilai Perusahaan secara negatif. Namun, kehadiran auditor yang memiliki keahlian khusus dalam industri tertentu dapat membantu mendeteksi ketidakwajaran dalam laporan keuangan perusahaan, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Mamu & Damayanthi (2018).

e. Kualitas Audit memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 5)

Profitabilitas yang besar biasanya menarik perhatian pemilik dana karena menunjukkan kinerja perusahaan yang kuat. Namun, dalam konteks perusahaan dengan manajemen yang terpisah dari pemiliknya, mungkin timbul konflik keagenan karena perbedaan informasi antara kedua pihak tersebut. Peran auditor sangat penting dalam menilai keadilan dan akurasi informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Dengan

audit yang cermat, informasi keuangan menjadi lebih dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, profitabilitas akan lebih berdampak pada nilai perusahaan ketika ada auditor yang mengesahkan informasi tersebut, sehingga mengurangi potensi masalah asimetri informasi dan konflik keagenan (Hapsari, 2017). Studi sebelumnya yang menginvestigasi pengaruh kualitas audit terhadap hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, yang dilakukan oleh Hapsari (2017), menemukan bahwa kualitas audit dapat memoderasi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

f. Kualitas Audit memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 6)

Walaupun sebuah perusahaan memiliki ukuran yang besar, keberadaan auditor yang memiliki pemahaman mendalam tentang industri klien dapat memberikan dampak yang signifikan (Zelovena et al., 2023). Auditor spesialisasi industri yang memiliki pengalaman dalam mengevaluasi aspek-aspek khusus dalam industri tersebut, seperti risiko dan kebijakan akuntansi yang relevan, dapat meningkatkan kualitas audit. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan keyakinan investor dalam mengambil keputusan investasi, karena informasi yang dihasilkan dari audit lebih dapat diandalkan (Kirana et al., 2023). Dengan kata lain, kualitas audit dapat memperkuat kemampuan investor untuk mengantisipasi kinerja perusahaan di masa depan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi desain riset kausalitas dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yakni Leverage (diukur dengan Debt to Asset Ratio), Profitabilitas (diukur dengan Earning Per Share), dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan, dalam konteks industri Processed Foods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Selain itu, Kualitas Audit (diukur dengan Auditor Spesialisasi Industri)

digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sub Industri Processed Foods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Dalam pengambilan sampel, metode purposive sampling digunakan dengan kriteria tertentu, termasuk ketersediaan data laporan keuangan yang lengkap, periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dan penggunaan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangan. Hasilnya, terpilih 19 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui mengunduh laporan keuangan tahunan dari situs web www.idx.id, serta data tambahan dari sumber seperti jurnal, artikel, dan literatur terkait.

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian, penelitian ini mengumpulkan data selama tiga tahun, menghasilkan total 57 observasi perusahaan yang merupakan objek penelitian. Dengan pendekatan metode analisis regresi linear berganda, penelitian ini mengevaluasi pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, serta dampak moderasi Kualitas Audit dalam hubungan tersebut. Metode penelitian yang digunakan memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam industri makanan olahan di Indonesia, serta peran kualitas audit dalam memoderasi pengaruhnya.

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah perangkat lunak statistik SPSS versi 27. SPSS memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis regresi linear berganda yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan akurat. Dengan dukungan dari SPSS, peneliti dapat mengolah data keuangan tahunan yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah disebutkan sebelumnya, serta menganalisis pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, baik secara individual maupun dengan mempertimbangkan moderasi yang

dilakukan oleh Kualitas Audit. Dengan demikian, SPSS versi 27 menjadi alat yang krusial dalam menyusun temuan dan hasil analisis yang kemudian akan digunakan untuk menguatkan kontribusi ilmiah dalam konteks industri Processed Foods di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil dari pengujian statistik deskriptif memberikan gambaran tentang karakteristik variabel yang digunakan dalam analisis. Variabel Leverage,

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, dan Kualitas Audit diukur dan dianalisis untuk perusahaan sub Industri Processed Foods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil deskriptif ini memberikan wawasan awal tentang distribusi dan variasi data dalam penelitian ini, yang akan digunakan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif yang tersusun dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Asset Ratio	57	0,09	0,99	0,4926	0,19721
Earnings Per Share	57	0,00	870,00	165,7550	229,33421
Ukuran Perusahaan	57	19,32	32,83	28,2840	2,78678
Nilai Perusahaan	57	0,45	2457,56	101,7739	441,73916
Kualitas Audit	57	0	1	0,35	0,481
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil dari pengujian statistik deskriptif menunjukkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Variabel Leverage, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), memiliki rentang nilai dari 0,09 hingga 0,99, dengan rata-rata sekitar 0,4926 dan standar deviasi 0,19721. Hal ini mengindikasikan variasi yang cukup rendah dalam Leverage di antara perusahaan sampel. Variabel Profitabilitas, diukur dengan Earnings Per Share (EPS), memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 870,00, dengan rata-rata sekitar 165,7550 dan standar deviasi 229,3342.

Selanjutnya, variabel Ukuran Perusahaan, yang diukur dengan total aset, memiliki nilai antara 19,32 hingga 32,83, dengan rata-rata sekitar 28,2840 dan standar deviasi 2,78678. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas perusahaan sampel dalam penelitian ini dikategorikan sebagai perusahaan besar berdasarkan keputusan Bapepam No.9/1995.

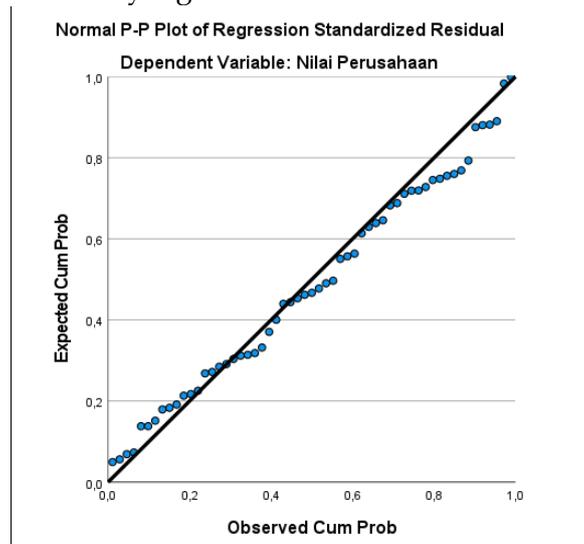
Variabel Nilai Perusahaan memiliki rentang nilai dari 0,45 hingga 2457,56, dengan rata-rata sekitar 101,7739 dan standar deviasi 441,73916. Terakhir, variabel Kualitas Audit, yang diukur dengan auditor spesialisasi

industri menggunakan variabel dummy, memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1, dengan rata-rata sekitar 0,35 dan standar deviasi 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil perusahaan sampel yang menggunakan jasa auditor spesialisasi industri dalam penelitian ini.

Uji normalitas adalah langkah penting dalam analisis statistik untuk memastikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Dalam konteks analisis regresi, salah satu asumsi penting adalah normalitas distribusi residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat dilihat dari sebaran data terhadap garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Dalam ilustrasi grafik 1, titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, sehingga model regresi layak digunakan. Selain uji normalitas, penelitian ini juga melibatkan uji multikolinearitas untuk memeriksa

kemungkinan adanya keterkaitan yang kuat antara variabel independen.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil uji multikolinearitas, seperti terlihat dalam tabel dibawah, menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk Debt to Asset Ratio adalah 0,949 dengan nilai VIF sebesar 1,054. Nilai tolerance untuk Earnings Per Share

adalah 0,715 dengan nilai VIF sebesar 1,398, sementara nilai tolerance untuk Ukuran Perusahaan adalah 0,697 dengan nilai VIF sebesar 1,434.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Debt to Asset Ratio	0,949	1,054
Earnings Per Share	0,715	1,398
Ukuran Perusahaan	0,697	1,434

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah (2023)

Semua nilai tersebut berada di atas 0,10 dan di bawah 10, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independen. Dengan demikian, hasil uji multikolinearitas

ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam analisis regresi tidak saling berkorelasi kuat, sehingga dapat dianggap bahwa asumsi multikolinearitas telah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

		Debt to Asset Ratio	Earnings Per Share	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	-0,228	-0,157	-0,062	1
	Sig. (2-tailed)	0,087	0,242	0,649	.
	N	57	57	57	57

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah (2023)

Selanjutnya, dilakukan uji heteroskedastisitas untuk mengevaluasi apakah ada ketidakseragaman varians dalam model regresi yang telah dibangun. Hasil analisis uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Debt to Asset Ratio adalah sebesar 0,087, sementara nilai signifikansi untuk Earnings Per Share adalah sebesar 0,242, dan nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan adalah sebesar 0,649. Temuan ini

mengindikasikan bahwa semua variabel dalam model regresi memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan adanya ketidakseragaman varians atau heteroskedastisitas. Artinya, asumsi heteroskedastisitas dalam analisis regresi ini telah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	0,793 ^a	0,629	0,944

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Debt to Asset Ratio, Earnings Per Share
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah (2023)

Setelah menjalani uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji autokorelasi untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara residual model. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,944, yang berada dalam rentang antara -2 dan +2. Hal ini mengindikasikan bahwa

model regresi yang digunakan tidak mengalami gangguan autokorelasi, atau dengan kata lain, residual tidak saling berkorelasi secara signifikan. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa asumsi mengenai ketiadaan autokorelasi pada model regresi ini terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6873411,158	3	2291137,053	29,953	0,000 ^b
Residual	4054063,848	53	76491,771		
Total	10927475,005	56			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Debt to Asset Ratio, Earnings Per Share

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara bersamaan atau simultan, variabel Leverage yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), Profitabilitas yang diukur dengan Earnings Per Share (EPS), dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan. Nilai signifikansi hasil uji F menunjukkan angka 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ini diterima.

Tabel 6. Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,793 ^a	0,629	0,608	276,57146	0,944

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Debt to Asset Ratio, Earnings Per Share
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji Adjusted R Square, sekitar 62,9% dari variasi dalam Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen Leverage, Profitabilitas, dan

Ukuran Perusahaan. Sisanya, sekitar 37,1% merupakan variasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3798,887	461,393		8,234	0,000
Debt to Asset Ratio	286,766	192,384	0,128	1,491	0,142
Earnings Per Share	0,617	0,191	0,320	3,237	0,002
Ukuran Perusahaan	-139,323	15,884	-0,879	-8,771	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah (2023)

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap Nilai Perusahaan. Pertama, uji terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa Leverage, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini disebabkan oleh nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,142 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Kedua, uji terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa Profitabilitas, yang diukur dengan Earnings Per Share (EPS), memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,002

yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima. Ketiga, uji terhadap hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai p-value sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis ketiga juga diterima.

Dalam analisis penelitian ini, kami melakukan uji moderasi untuk menginvestigasi pengaruh Kualitas Audit (Z) terhadap hubungan antara variabel Leverage (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) dengan variabel Nilai Perusahaan (Y). Hasil dari analisis regresi moderasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4352,671	475,044		9,163	0,000
Debt to Asset Ratio	311,070	230,705	0,139	1,348	0,184
Earnings Per Share	0,468	0,315	0,243	1,486	0,144
Ukuran Perusahaan	-160,382	16,018	-1,012	-10,013	0,000
Kualitas Audit	-4352,754	1354,510	-4,744	-3,214	0,002
DAR*Kualitas Audit	-310,851	382,906	-0,174	-0,812	0,421
EPS*Kualitas Audit	-0,469	0,429	-0,236	-1,094	0,279
Size*Kualitas Audit	160,432	47,215	5,236	3,398	0,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan beberapa temuan. Pertama, dalam pengujian hipotesis keempat, yang

menguji moderasi Kualitas Audit (Z) terhadap hubungan antara Leverage (X1) dan Nilai Perusahaan (Y), ditemukan bahwa Kualitas

Audit tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Nilai signifikansi sebesar 0,421 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dan koefisien regresi interaksi menunjukkan bahwa Kualitas Audit memperlemah hubungan antara Leverage dan Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Kedua, dalam pengujian hipotesis kelima, yang menguji moderasi Kualitas Audit (Z) terhadap hubungan antara Profitabilitas (X2) dan Nilai Perusahaan (Y), hasil menunjukkan bahwa Kualitas Audit juga tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Nilai signifikansi sebesar 0,279 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dan koefisien regresi interaksi menunjukkan bahwa Kualitas Audit memperlemah hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kelima juga ditolak.

Ketiga, dalam pengujian hipotesis keenam, yang menguji moderasi Kualitas Audit (Z) terhadap hubungan antara Ukuran Perusahaan (X3) dan Nilai Perusahaan (Y), ditemukan bahwa Kualitas Audit mampu memoderasi hubungan tersebut. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dan koefisien regresi interaksi menunjukkan bahwa Kualitas Audit memperkuat hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis keenam diterima.

Hasil analisis data dalam penelitian ini mengungkapkan sejumlah temuan yang relevan dengan hipotesis yang diajukan. Pertama, terkait pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan (H1), hasil penelitian mendukung hipotesis ini dengan menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini sejalan dengan teori sinyal, di mana perusahaan dengan Leverage rendah mengirimkan sinyal positif kepada investor tentang kemampuannya dalam mengelola hutang dan menghasilkan profit. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Kedua, dalam pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (H2), penelitian ini juga mendukung hipotesis, menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif

signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki daya tarik bagi investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu, meskipun ada beberapa penelitian yang memberikan hasil berbeda.

Ketiga, pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (H3), penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun besar perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran yang terlalu besar dapat mengakibatkan masalah seperti pelanggaran perjanjian hutang, yang pada gilirannya mempengaruhi Nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya.

Selanjutnya, pengaruh Kualitas Audit terhadap hubungan antara Leverage dan Nilai Perusahaan (H4) tidak terbukti signifikan. Kualitas Audit, dalam konteks ini, tidak mampu memoderasi hubungan antara Leverage dan Nilai Perusahaan. Namun, ada indikasi bahwa auditor spesialisasi industri dapat meminimalisir potensi manipulasi laporan keuangan oleh perusahaan dengan tingkat Leverage tinggi.

Kemudian, pengaruh Kualitas Audit terhadap hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (H5) juga tidak terbukti signifikan. Kualitas Audit tidak memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Meskipun demikian, peran auditor spesialisasi industri tetap penting dalam memastikan kewajaran informasi keuangan perusahaan.

Terakhir, dalam pengaruh Kualitas Audit terhadap hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (H6), penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Audit dapat memperkuat hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Auditor yang memiliki spesialisasi industri dapat memberikan konfirmasi kewajaran informasi keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan Nilai Perusahaan.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting. Pertama, Leverage, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Kedua, Profitabilitas, yang diukur dengan Earnings Per Share (EPS), juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan dengan laba per saham yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Namun, ketiga, Ukuran Perusahaan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, nilai perusahaannya cenderung lebih rendah. Terakhir, dalam kondisi di mana kualitas audit diukur dengan Auditor yang mengkhusus dalam industri tertentu, perannya menjadi signifikan dalam mengendalikan dampak Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam situasi kualitas audit yang optimal, pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan menjadi lebih teratasi.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan berharga, ada beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan. Pertama, ukuran sampel penelitian relatif kecil, terdiri dari hanya 19 perusahaan dalam sub industri Processed Foods. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat langsung diterapkan pada semua perusahaan dalam sektor consumer non-cyclicals. Kedua, periode penelitian terbatas hanya pada tahun 2020-2022, yang dapat membatasi pemahaman tentang tren jangka panjang. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan periode waktu yang lebih luas. Ketiga, penentuan auditor spesialisasi industri hanya didasarkan pada persentase klien yang diaudit oleh seorang auditor. Pendekatan ini mungkin tidak mencerminkan definisi yang lebih komprehensif tentang auditor spesialisasi industri.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan beberapa langkah. Pertama, memperluas sampel penelitian dengan mengikutsertakan lebih banyak perusahaan dalam sektor consumer non-cyclicals untuk meningkatkan representativitas hasil penelitian. Kedua, memperpanjang periode penelitian untuk memungkinkan pengamatan tren jangka panjang dalam pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ketiga, melakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan auditor spesialisasi industri dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dan valid.

Dengan mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dan relevan dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan dalam konteks industri makanan olahan di Indonesia, serta peran Kualitas Audit dalam proses ini.

REFERENSI

- Ampriyanti, N. M., & Merkusiwati, N. K. L. (2016). Pengaruh tax avoidance jangka panjang terhadap nilai perusahaan dengan karakter eksekutif sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2231-2259.
- Anik, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Bidang Property dan Real Estate di Indonesia Sharia Stock Index 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 848-861. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4520>
- Annisa, A. S., Wulandari, I., Utami, E. S., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 42-48.
- Ayem, S., & Wulandari, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Penerapan IFRS Terhadap

- Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal sosial dan sains*, 3(7), 724-732. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.918>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan penelitian rasio Working Capital Turnover (WCT) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik vosviewer dan literature review.
- Butar-Butar, D. T., & Stefy (2023). Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasikan Dengan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Hapsari, I. (2017). Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (Deangelo). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 35. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9233>
- Harnovinsah, H., Sopanah, A., Hadijah, Y., Iswari, H. R., & Mala, I. K. (2023). What Factors Influence a Firm Value? Optimistic Financial Performance. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 8(2), 121-133.
- Hartawati, E., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., Kurniawan, P. S., & ST, M. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja sosial, kinerja lingkungan dan komite audit terhadap pengungkapan islamic social reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2014-2016. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 8(2), <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13246>
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (studi empiris pada kantor akuntan publik di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 89-101. <http://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5504>
- Kirana, P. C., & Hermawati, A. (2023, March). Analysis Of The Effect Of Individual Characteristics And Organizational Communication On Teacher Performance Moderated By Conflict Management. In *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 413-422)
- Komalasari, R. (2022). Pariwisata Medis Sebagai Pasar Niche Yang Unik Dalam Konteks Indonesia. *Journal of Indonesian Health Management*, 27(2), 1-14.
- Lausiri, N. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41838>
- Mamu, Y. T. L., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Moderasi Kualitas Auditor terhadap Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 272. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p11>
- Mardaningsih, A., & Lasmanah, L. (2022). Pengaruh leverage, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Bandung Conference Series: Business and Management*.
- Rahayu, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(5).
- RATRIEKA, M. N., PANGESTUTI, I. R. D., & MAWARDI, W. (2018). *Analisis Pagaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika & Bisnis).
- Riskiani, H., & Yanto, Y. (2020). Pengaruh Financial Stability, Ukuran Perusahaan,

- Kondisi Industri Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan yang Bergerak dibidang Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2019. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 4(2), 101-116. <https://doi.org/10.34001/jra.v4i2.143>
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 134-138. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150>
- Novita, H., Samosir, R. C., Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Akurasi: Journal of Accounting and Finance Studies*, 5(1), 77-86. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150>
- Susilo, S. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Zelovena, S. M., Jannah, A. A. A., & Kusumastuti, R. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 220-231. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.632>